

Perbandingan Pembelajaran Menggunakan *Projected Motionmedia* Dan Pembelajaran Menggunakan *Projected Still Media* Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bolavoli

Ades Setyawan

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol No. 01 Kertosari, Banyuwangi, 68418

E-mail: setyawanadeh@gmail.com

Abstrak—Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa yang mempunyai tujuan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dan siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan. Peranan media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh semua guru terutama guru pemula yang biasanya masih kurang percaya diri dan kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang perbandingan pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental design* dengan *pre-test* dan *post-test group*. Populasi yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas X siswa SMKNegeri6 Surabaya. Kemudian diambil acak dua kelas perlakuannya itu kelas X5 dan kelas X3 yang menjadi sampel penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ($1,25 < 2,00$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perbandingan antara siswa yang diberi perlakuan *projected motion media* dan siswa yang diberi perlakuan *projected still media* tidak mempunyai perbedaan yang bermakna.

Kata Kunci— *Projected Motionmedia*, *Projected Still Media*, Hasil Belajar Passing Atas.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani (Penjas) adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hinggasekolah tingkat menengah (UU RI No 20 pasal 37 tahun 2003). Sampai saat ini penjas masih dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan terkadang ada yang mengatakan pelajaran yang menyiksa karena siswa didik harus berlama lama di bawah terik matahari dan hal seperti ini yang dianggap berat bagi siswa didik. Anggapan ini mungkin berlebihan dengan pola fikir guru penjas yang ingin memunculkan suasana yang nyaman, gembira dan senang saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memilih strategi mengajar dan model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum,

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa. Banyak bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Pada masa lampau, kegiatan pembelajaran masih tradisional. Dikarenakan belum banyak berkembang media pembelajaran, sehingga hanya melalui perkataan gurulah materi bisa disampaikan kepada siswa dan

guru sebagai sumber belajar bagi siswa, (Djamarah dan Zain, 2010:123).

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah kebutuhan tiap guru untuk menyampaikan materi pembelajaran ke siswa, serta membantu tugas guru dalam hal lain yang masih menyangkut masalah pembelajaran. Setiap materi pembelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda maka dari itu pemilihan media yang tepat adalah salah satu faktor untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Media sebagai alat bantu seperti: *projected motion media*, (*film*, *video*), *projected still media* (*slide*, *overhead proyektor*) dan yang lain, (Susilana dan Riyana, 2009:15-19).

Seiring dengan perkembangan iptek yang sangat pesat, maka media pembelajaran ikut berkembang pesat pula, baik jenis dan bentuk media pembelajaran menjadi lebih banyak dan ada dimana-mana. Karena begitu banyak bentuk media pembelajaran, maka dalam mengajar passing bawah pada permainan bolavoli akan digunakan dua bentuk media pembelajaran yaitu pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media*.

Penggunaan media pembelajaran, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli. Bagaimana dengan dua bentuk media pembelajaran ini, mana yang lebih baik untuk

meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli. Hal ini yang mendasari penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli dengan menggunakan *projected motion media* dan menggunakan *projected still media*.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang utama yang harus diberikan kepada anak sejak sebelum masuk di lingkungan pendidikan, didalam lingkungan pendidikan atau setelah keluar di lingkungan pendidikan. Pendidikan ini berhubungan langsung terhadap jasmani seseorang, jadi pendidikan ini harus dimiliki oleh setiap orang sejak lahir sampai akhir hayat.

B. Pembelajaran dengan Menggunakan Projected Motion Media

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah banyak diciptakan dan ditemukan berbagai macam dan bentuk media pembelajaran. Salah satu media yang sudah berkembang adalah *projected motion media*. *Projected motion media* merupakan media yang menggunakan audio, visual dan gerak yang dapat diproyeksikan secara langsung ke papan, dinding atau layar dan digerakkan menggunakan tenaga listrik, (Susilana dan Riyana, 2009:19)

Salah satu media yang termasuk jenis dari *projected motion media* adalah video. Video merupakan salah satu jenis media yang mempunyai suara, gerakan dan objeknya dapat dilihat, (Arsyad, 2009:49). Hampir semua orang tahu dan mempunyai media video. Karena media ini sangat murah sekali dan mudah ditemukan, seperti video di *handphone*, komputer atau *handycam*. Di era sekarang ini, video dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

C. Pembelajaran dengan Menggunakan Projected Still Media

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah banyak diciptakan dan ditemukan berbagai macam dan bentuk media pembelajaran. Salah satu media yang sudah berkembang adalah *projected still media*. *Projected still media* merupakan media yang memproyeksikan gambar diam, dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki unsur gerakan, (Susilana dan Riyana, 2009:15). Media yang satu ini, termasuk media yang sudah menggunakan komponen elektronik dan digerakkan oleh tenaga listrik. Contoh media yang termasuk jenis dari *projected still media* adalah media overhead projector (OHP) dan media slide. Overhead

projector (OHP) cukup mudah dan praktis untuk digunakan, karena hanya membutuhkan kertas transparan dan tenaga listrik untuk menggunakannya. Overhead projector (OHP) merupakan media yang digunakan untuk memproyeksikan suatu gambar atau suatu tulisan yang di tulis atau digambar pada kertas transparansi, (Soepartono, 2000:30).

D. Hasil Belajar Passing Atas

1. Bolavoli

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di dunia ini. Hampir diberbagai kejuaraan, cabang olahraga ini dipertandingkan baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Cabang olahraga ini sudah memasyarakat, karena hampir di tiap desa pasti ada lapangan bolavoli. Karena olahraga ini sangat murah dan mudah untuk dimainkan. Permainan bolavoli ini dimainkan oleh dua tim yang bermain dan masing-masing tim yang bermain harus berjumlah enam orang dengan memvoli boladi atasnet, dengan tujuan menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan dari permainan tersebut, (Gilang, 2007:13).

2. Passing Atas

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana bola dimainkan tepat di atas kepala menggunakan dua tangan, dan yang sangat dominan adalah ujung-ujung jari telapak tangan saat melakukannya. Dan jari bagian dalam yang digunakan untuk memainkan bola, bagi sebagian anak yang masih muda atau masih baru belajar *passing* atas, ada sedikit rasa takut karena menganggap jari-jarinya belum kuat saat melakukannya, dan ini yang menjadi sedikit masalah saat pembelajaran berlangsung dan kembali tugas guru penjas memberikan pemahaman kepada siswa didik tersebut.

3. Hasil Belajar Passing Atas

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang diajarkan kepada siswa siswi dari mulai tingkat sekolah dasar sampai menengah, di dalam standar kompetensi bolavoli merupakan salah satu materi permainan bola besar yang wajib diberikan. Sedangkan hasil belajar *passing* atas bolavoli adalah hasil *passing* atas yang terkordinasi dengan baik, mulai dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan hingga gerak lanjutan yang di capai siswa setelah menerima proses belajar dan untuk melihat hasil belajar *passing* atas dapat menggunakan kriteria norma tes bolavoli *passing* atas. Tes yang dipakai untuk

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada deskripsi data ini membahas rata-rata, simpangan baku, varian, rentangan nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dari hasil tes *passingatas* pada masing-masing kelompok sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pembelajaran *passingatas* menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media*. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS 17,0), selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi hasil tes passing kelompok *projected motion media*

Deskripsi	Pre-test	Post-test
Rata-rata	2,20	2,05
Standart Deviasi	1,81	2,65
Varians	3,28	7,05
Nilai Maksimum	7,00	12,00
Nilai Minimum	0	0

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil tes *passingatas* pada kelompok *projected motion media* sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan *projected motion media*, rata-rata sebesar 2,20 dengan *varians* sebesar 3,28 *standart deviasi* 1,81 serta nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 7.

Untuk hasil sesudah pembelajaran menggunakan *projected motion media*, rata-rata yang diperoleh adalah 2,02 dengan *varians* sebesar 7,14 dan *standart deviasi* sebesar 2,67 dan untuk nilai terendah 0 nilai tertinggi 12. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *projected motion media* tidak ada beda.

Tabel 4.2 Deskripsi hasil tes passing kelompok *projected still media*

Deskripsi	Pre-test	Post-test
Rata-rata	2,00	2,55
Standart Deviasi	1,96	2,57
Varians	3,85	6,61
Nilai Maksimum	7,00	9,00
Nilai Minimum	0	0

Dari tabel 4.2, di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil tes *passingatas* pada kelompok *projected still media* sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan *projected still media*, rata-rata sebesar 2,00 dengan *varians* sebesar 3,85 *standart deviasi* 1,96 serta nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 7.

Untuk hasil sesudah pembelajaran menggunakan *projected still media*, rata-rata yang diperoleh adalah 2,55 dengan *varians* sebesar 6,61 dan *standart deviasi* sebesar 2,57 dan untuk nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 9. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *projected still media* tidak ada beda.

B. Analisa Data

Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji-t adalah nilai *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan nilai yang digunakan dalam penghitungan uji-t merupakan beda dari nilai *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok eksperimen. Dengan penyajian datanya:

1. Uji paired sample t-test (*projected motion media*)
 - a. Merumuskan Hipotesis Statistik

Ho : $\mu = 0$
Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passingatas* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan *projected motion media*.

Ha : $\mu \neq 0$
Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passingatas* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan *projected motion media*.
 - b. Menentukan Nilai (ttabel)

Dipilih *level of significant*: 0,05 (5%)
Derajat bebas pembagi (df) = n - 1 = 35 - 1 = 34
Nilai ttabel = 1,69
 - c. Nilai Statistik t (thitung)

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus t-test diperoleh nilai thitung sebesar 0,417
Kriteria pengujian:
Ho ditolak dan Ha diterima jika t hitung > t tabel
Ho diterima dan Ha ditolak jika t hitung < t tabel
 - d. Hasil Pengujian

Dengan mengkonsultasikan nilai thitung dan ttabel maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak karena nilai thitung 0,417 < nilai ttabel 1,697. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar *passingatas* pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *projected motion media*.
2. Uji paired sample t-test (*projected still media*)
 - a. Merumuskan Hipotesis Statistik

Ho : $\mu = 0$
Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passingatas* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan *projected still media*.

$H_a : \mu \neq 0$

Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passingatas* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan *projected still media*.

b. Menentukan Nilai (ttabel)

Dipilih *level of significant*: 0,05 (5%)

Derajat bebas pembagi (df) = $n - 1 = 29 - 1 = 28$

Nilai ttabel = 1,701

c. Nilai Statistik *t* (thitung)

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus *t-test* diperoleh nilai thitung sebesar 1,52.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_a diterima jika thitung > ttabel

H_0 diterima dan H_a ditolak jika thitung < ttabel

d. Hasil Pengujian

Dengan mengkonsultasikan nilai thitung dan ttabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai thitung $1,52 <$ nilai ttabel 1,701. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar *passingatas* pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *projected still media*.

3. Uji Independent sample *t-test*

a. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu = 0$

Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passingatas* siswa kelompok *projected motion media* dan kelompok *projected still media*

$H_a : \mu \neq 0$

Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passingatas* siswa *projected motion media* dan kelompok *projected still media*.

b. Menentukan Nilai (ttabel)

Dipilih *level of significant*: 0,05 (5%)

Derajat bebas pembagi (df) = $(n_1 + n_2) - 2 = (35 + 29) - 2 = 62$

Nilai ttabel = 2,00

c. Nilai Statistik *t* (thitung)

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus *Independent sample test* diperoleh nilai thitung sebesar 1,25.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_a diterima jika thitung > ttabel

H_0 diterima dan H_a ditolak jika thitung < ttabel

d. Hasil Pengujian

Dengan mengkonsultasikan nilai thitung dan ttabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai thitung $1,25 <$ nilai ttabel 2,00. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar *passingatas* pada siswa kelompok *projected motion media* dan kelompok *projected still media*.

C. Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang perbandingan pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar *passingatas* pada permainan bolavoli siswa SMK Negeri 6 Surabaya. Dalam penelitian ini diukur seberapa besar perbandingan pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar *passingatas* pada permainan bolavoli.

Hasil analisa uji-*t* (*t-test*) uji beda untuk sampel berpasangan dan uji-*t* (*t-test*) uji beda antar kelompok diperoleh:

1. Kelompok eksperimen *projected motion media*

Nilai thitungnya $0,147 <$ 1,697 nilai ttabelnya. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar *passingatas* siswa sebelum dan sesudah menggunakan *projected motion media* terhadap hasil belajar *passing* bawah. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan *projected motion media* terhadap hasil belajar *passing* atas tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bolavoli.

2. Kelompok eksperimen *projected still media*

Nilai thitungnya $1,52 <$ 1,70 nilai ttabelnya. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar *passing* atas siswa sebelum dan sesudah menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar *passingatas*. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar *passing* atas tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bolavoli.

3. Hasil uji beda antar kelompok

Nilai thitung $1,25 <$ nilai ttabel 2,00. Dengan kata lain bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar *passingatas* siswa kelompok eksperimen *projected motion media* dan kelompok eksperimen *projected still media* dalam permainan bolavoli. Hal ini dapat dikatakan,

bahwa pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan *projected still media* terhadap hasil belajar passing atas bolavoli sama-sama tidak memberikan pengaruh yang bermakna untuk meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli.

V. PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengaruh pembelajaran menggunakan *projected motion media* terhadap hasil belajar passing atas pada permainan bolavoli siswa kelas X SMK Negeri 6 Surabaya sebelum di berikan dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok *projected motion media* tidak ada perbedaan yang bermakna.
2. Pengaruh pembelajaran menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar *passing* atas pada permainan bolavoli siswa kelas X SMK Negeri 6 Surabaya sebelum di berikan dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok *projected still media* tidak ada perbedaan yang bermakna.
3. Perbandingan pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media* terhadap hasil belajar *passing* atas pada permainan bolavoli siswa kelas X SMK Negeri 6 Surabaya tidak mempunyai perbedaan yang bermakna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan *projected motion media* dan pembelajaran menggunakan *projected still media* tidak mempunyai perbedaan yang bermakna terhadap peningkatan aspek psikomotor dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka guru bisa memberikan pembelajaran menggunakan *projected motion media* atau pembelajaran menggunakan *projected still media* untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*, Surakarta: Era Pustaka Utama.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- [3] Arsyad,Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*,Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Asyhar, Rayandra. 2014. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: GP Press.
- [5] Djamarah, SyaifulBahri&Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta:PT. Rineka Cipta.

- [6] Gilang, Moh. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA kelas X*, Jakarta: Ganeca Exact.
- [7] Herdiana. 2010. *Asyik Bermain Bolavoli*, Jakarta: Intimedia
- [8] Kirkendall, Don R. dkk. 1987. *Measurement and Evaluation for Physical Educators*, United States of America: Human Kinetics Publisher.
- [9] Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya: Unesa University Press.
- [10] Lutan, Rusli. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*, Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [11] Maksum,Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*, Surabaya:Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa.
- [12] Maksum,Ali. 2013. *Statistik Dalam Olahraga*, Surabaya:Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa.
- [13] Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- [14] Penyusun, Tim. 2010. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya: Unesa University Press.
- [15] Soepartono. 2000. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [16] Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.